

ABSTRAK

Kamaludin Bahtiar, *Analisis Medan Semantik Terhadap Derivasi Makna Jamā'ah Dan Padanannya Dalam Al-Qur'ān*

Kata-kata yang disebutkan al-Qur'ān di antaranya adalah derivasi kata *jamā'ah* yang diindikasikan sebagai sentral dan padanannya yakni kata Qaum, *farīq/firqah*, *hizbun*, *qabīlah/qabāil*, *sya'bun*, *ahlun*, *ashbāb* dan seterusnya. Kata-kata tersebut di atas mesti dimaknai secara tepat sesuai dengan proporsinya dengan menganalisis makna dasar, makna relasional, makna tekstual-kontekstual, fokus kata dan medan semantiknya. Realitasnya banyak pengalih-bahasaannya yang menyamakan kata *jamā'ah* (dari berbagai derivasi) dengan kata-kata lain yang memiliki kedekatan makna. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk menelusuri bagaimana makna kata *jamā'ah* dan padanannya dalam al-Qur'ān dengan menggunakan analisis semantik.

Adapun Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui makna kata *jamā'ah* dan padanannya dalam al-Qur'ān dengan menggunakan analisis semantik.

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis data kualitatif yakni penelitian berupa pemikiran, ide-ide penafsiran tentang kata *jamā'ah* dan padanannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik, sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik kepustakaan (*library research*). Sumber dalam penelitian ini terbagi dua; sumber primer yakni al-Qur'ān dan sumber sekundernya adalah tulisan-tulisan yang membantu penyempurnaan penelitian.

Penelitian kata *jamā'ah* dan padanannya akan menggunakan analisis medan semantik dari teori-teori Toshihiko Izutsu secara dominan ditambah dengan teori lain jika diperlukan. Pemaknaan kata *jamā'ah* dan padanannya dilakukan dengan menentukan makna dasar, makna relasional, makna kontekstual dan medan semantiknya. Obyek penelitian skripsi ini adalah kata-kata *jamā'ah* dan padanannya dalam ayat-ayat al-Qur'ān.

Makna dasar kata *jama'ah* adalah “kumpulan” dan seluruh kata-kata yang memiliki kedekatan dengan kata *jamā'ah* diartikan secara literal dengan makna *jamā'ah*. Makna relasionalnya adalah penyandaran kata *jamā'ah* dengan keilmuan, kelompok, partai tertentu dan seterusnya. Makna kontekstual kata *jamā'ah* bervariasi ditentukan oleh konteks ayat yang disebutkan. Medan semantik dari kata *jamā'ah* adalah kata; *ummah*, *qaum*, *'ushbah*, *fi'atun*, *hizb-ahzab*, *tsullah* dan *fauz*. Setiap kata selain *jamā'ah* memiliki makna dasar, relasional, kontekstual dan medan semantiknya. Hanya saja posisi kata masing-masing ditentukan seberapa banyak (kuantitas) katanya sehingga dapat ditentukan kata inti (fokus word) kata pertengahan (medium) dan kata yang disebut hanya satu dua kali sebagai kata pinggiran (peripheral). Kata *jamā'ah* dipandang sebagai kata inti, kata *ummah* dan *qaum* sebagai medium dan selebihnya sebagai kata pinggiran.